

ABSTRAK

Moh. Jamaludin Setiady, 2022, Pengembangan Soft Skill Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* Di SDN Kangenan 1 Pamekasan, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Ali Nurhadi, M. Pd

Kata Kunci: Soft Skill, Cooperative Learning, Siswa

Soft skill pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*interersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja yang maksimal. Dan salah satu cara menumbuhkan soft skill ini yakni melalui metode cooperative learning.

Ada dua pokok permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, *Pertama* Bagaimana Implementasi Metode *Cooperative Learning* Dalam menumbuhkan Soft Skill Siswa Di SDN Kangenan 1 Pamekasan, *Kedua* Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Menumbuhkan Soft Skill Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* Di SDN Kangenan 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan dan teknik triangulasi; sumber dan teknik. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru/wali kelas, dan siswa.

Hasil penelitian dapat peneliti simpulkan: *pertama*, Pelaksanaan pengembangan soft skill siswa melalui metode learning di SDN kangenan 1 Pamekasan, yaitu terbagi dalam 3 tahapan yaitu tahapan kegiatan awal yang meliputi tanya jawab pelajaran minggu lalu, menyampaikan inti dan kompetensi dasar pelajaran yang ingin dicapai, kedua tahapan inti yang meliputi membagi kelompok, memberi tugas, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugas, guru meluruskan jika siswa mengalami kesulitan dan ketiga tahapan penutup, dimana tahapan ini meliputi guru dan siswa mengambil kesimpulan terakhir, guru merintahkan hasil laporan diskusi diperbaiki dan dikumpulkan, guru menutup kegiatan belajar mengajar. *Kedua* Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *Cooperative Learning* dalam pembelajaran guna menumbuhkan soft skill siswa di SDN Kangenan 1 Pamekasan, ialah siswa sudah saling mengenal sehingga tidak ada kesenjangan dalam berkelompok, penguasaan materi dan keterbukaan guru mampu mensukseskan model pembelajaran cooperative learning, sedangkan faktor penghambatnya ialah dari segi siswa, para siswa kurang terbiasa dengan penerapan *Cooperative Learning* sehingga membutuhkan waktu yang banyak untuk melatih siswa agar terbiasa, Sedangkan dari segi sarana dan prasarana sekolah, yaitu kurangnya persediaan alat- alat yang mendukung terlaksananya model pembelajaran cooperative learning dengan baik, serta buku pedoman yang menunjang siswa terutama dalam penerapan *Cooperative Learning*